

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusan yang siap bekerja. Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Pengertian ini mengandung pesan bahwa setiap institusi yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan harus berkomitmen menjadikan tamatannya mampu bekerja dalam bidang tertentu (Depdikbud, 1995).

SMK Negeri 3 Cimahi merupakan salah satu SMK Pariwisata di Cimahi yang menjadi tolak ukur/ccontoh SMK dengan kelengkapan serta keunggulan dalam aspek akademik, manajemen, administrasi dan fasilitas yang memadai. SMK Negeri 3 Cimahi memiliki beberapa program keahlian, salah satunya yaitu Tata Busana. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada kurikulum 2013 dengan salah satu kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah memiliki keahlian dalam busana butik. Diterapkannya kurikulum 2013 pada program keahlian tata busana ini bertujuan untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan tentang busana, dengan target lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja, berkompetensi, mempunyai integritas tinggi dan berkepribadian baik (Profil Tata Busana SMK Negeri 3 Cimahi). Tujuan tersebut dapat dicapai dengan diperangkati beberapa mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran *Custom-Made* (Pembuatan Busana).

Custom-Made (Pembuatan Busana) merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang diselenggarakan di kelas XII Program Keahlian Tata Busana semester 1 dan 2. Mata pelajaran *Custom-Made* diaplikasikan dalam pembelajaran teori dan praktik yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat busana dengan menerapkan teknik serta cara yang tepat. (RPP *Custom-Made* 2017). Materi pada mata pelajaran *Custom-Made* secara garis besar meliputi pengetahuan dan keterampilan menggunting, menyetrica, menjahit,

menghitung harga jual, dan kemasan (Silabus mata pelajaran *Custom-Made*). Secara khusus materi pembelajaran *Custom-Made* semester 1 difokuskan pada pembuatan busana pesta. Setelah mempelajari mata pelajaran *Custom-Made*, peserta didik diharapkan mampu memiliki perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut dapat berupa kemampuan menerima pembelajaran dalam memahami serta menguasai pengetahuan dan keterampilan menggunting, menyetrika, menjahit, menghitung harga jual, dan kemasan busana pesta. Kemampuan ini disebut hasil belajar, “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar” (Sudjana, 2010, hlm.22). Hasil belajar tersebut diharapkan mampu dimanfaatkan peserta didik sebagai kesiapan bekerja di butik. “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. (Slameto, 2010, hlm.113). Peserta didik yang siap untuk menjadi tenaga kerja di butik adalah peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan *Custom-Made* dengan disertai kesiapan fisik dan mental yang baik.

Tenaga kerja merupakan salah satu pelaku industri yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk sendiri maupun untuk masyarakat (UU No.13 Th 2003 : Ketenagakerjaan). Tenaga kerja terbagi menjadi tiga kategori salah satunya yaitu tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terlatih ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut, seperti halnya pekerjaan yang bergerak di bidang busana yaitu bekerja di butik. “Butik adalah suatu usaha pembuatan busana dengan jahitan kualitas tinggi dengan penjualan pelengkap busananya” (Riyanto, 2003, hlm. 120). Tenaga kerja yang dibutuhkan untuk bekerja di butik mengacu pada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) yang ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, yaitu tenaga kerja harus mampu membaca sketsa mode/paham gambar, membuat pola busana, merencanakan kebutuhan bahan pakaian, memotong bahan busana menjahit dengan alat jahit tangan, menjahit dengan mesin (Pedoman Pendampingan dan Sertifikasi SKKNI). Kompetensi yang dikhususkan pada usaha butik seperti yang

telah dijelaskan oleh Santi Nuranti, Siswi Prakerin SMKN 3 Cimahi bahwa “Bekerja di butik harus mampu menganalisis model busana, mengetahui bahan pembuatan busana, mampu membuat pola busana, dan mampu menjahit busana dengan rapi dan berkualitas tinggi”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis melakukan penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar *Custom-Made* Sebagai Kesiapan Bekerja di Butik” pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 3 Cimahi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian akan dibatasi melalui identifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian manfaat hasil belajar *Custom-Made* sebagai kesiapan bekerja di butik. Identifikasi masalah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar *Custom-Made* yang mencakup pengetahuan dan keterampilan konsep busana pesta, teknik pembuatan busana pesta, kemasan busana pesta dan menghitung harga jual busana pesta dapat dimanfaatkan peserta didik sebagai kesiapan bekerja di butik.
2. Kesiapan bekerja di butik membutuhkan faktor pendukung berupa fisik dan mental untuk melengkapi hasil belajar *Custom-Made* agar tercapainya standar kompetensi butik, sehingga peserta didik mampu bersaing di dunia kerja.
3. Bekerja di butik harus mampu melakukan pekerjaan sesuai organisasi pekerjaan, baik pekerjaan dalam bidang tata busana (proses produksi) atau non tata busana (*marketing*, dan keuangan).

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana manfaat hasil belajar *Custom-Made* sebagai kesiapan bekerja di butik?” Khususnya pada peserta didik SMK Negeri 3 Cimahi Program Keahlian Tata Busana kelas XII.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai:

1. Manfaat hasil belajar *Custom-Made* ditinjau dari konsep busana pesta meliputi pengertian busana pesta, siluet, jenis kain, warna, dan motif sebagai kesiapan bekerja di butik.

2. Manfaat hasil belajar *Custom-Made* ditinjau dari pengetahuan dan keterampilan teknik pembuatan busana pesta meliputi merancang bahan, meletakkan pola diatas kain, menggunting kain, menjahit, dan menyetrika busana pesta sebagai kesiapan bekerja di butik.
3. Manfaat hasil belajar *Custom-Made* ditinjau dari pengetahuan dan keterampilan kemas busana pesta sebagai kesiapan bekerja di butik.
4. Manfaat hasil belajar *Custom-Made* ditinjau dari pengetahuan dan keterampilan menghitung harga jual busana pesta sebagai kesiapan bekerja di butik.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian mengenai “Manfaat Hasil Belajar *Custom-Made* Sebagai Kesiapan Bekerja di Butik”, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengetahuan dan keterampilan mengenai konsep busana pesta, teknik pembuatan busana pesta, kemas busana pesta dan menghitung harga jual busana pesta, serta menambah wawasan dalam melaksanakan penelitian khususnya mengenai manfaat hasil belajar *Custom-Made* sebagai kesiapan bekerja di butik.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan agar lulusan Program Keahlian Tata Busana dapat mencapai kompetensi sesuai standar untuk menjadi tenaga kerja di butik yang mampu bersaing di dunia kerja.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran lebih jelas tentang isi keseluruhan skripsi dipaparkan dalam sistematika penulisan yang pembahasannya disusun sebagai berikut, yaitu : BAB I Pendahuluan, mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. BAB II Kajian Pustaka, mencakup tinjauan mata pelajaran *Costum-Made*, hasil belajar *Costum-Made*, dan kesiapan menjadi tenaga kerja di butik. BAB III Metode Penelitian,

mencakup desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data. BAB IV Temuan dan Pembahasan, mencakup temuan penelitian yang berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian serta mencakup pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran, dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.